

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan kesehatan, yang merupakan bagian dari pembangunan nasional, pada hakikatnya adalah penyelenggaraan upaya kesehatan oleh bangsa Indonesia, untuk mencapai kemampuan hidup bagi setiap penduduk, agar dapat mewujudkan derajat kesehatan yang optimal, sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum dari tujuan pembangunan nasional. Salah satu indikator penting dalam mengukur derajat kesehatan suatu negara adalah dengan angka kematian ibu dan anak. Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan salah satu program prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia yang bertujuan untuk menekan angka kematian ibu dan anak (Fatahilah, 2019).

Perubahan yang terjadi secara fisik serta fisiologis selama kehamilan mengakibatkan kekhawatiran bahkan stress pada ibu. Selama persalinan dan setelah melahirkan merupakan kondisi paling rentan bagi seorang ibu dan bayi. Bahkan World health organization (WHO) memperkirakan 2,8 juta wanita hamil dan bayi baru lahir meninggal setiap tahunnya minimal 1 kematian setiap 11 detik. Kematian tersebut sebagian besar terjadi karena tidak mendapatkan pencegahan serta penanganan yang cepat dari tenaga medis tersebut (Flora Honey Dermawan, 2023).

Data angka kematian ibu di Indonesia pada tahun 2020 menunjukkan angka kematian ibu di Indonesia sebesar 189 yang artinya terdapat 189 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi di Indonesia adalah banyaknya kematian bayi usia di bawah 1 tahun (0-11) bulan per 1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu dalam rentang 50 tahun (periode 1971-2022). Sementara angka kematian Neonatal sebesar 9,30 di antara 1.000 kelahiran hidup di Indonesia, artinya tercatat 9-10 bayi meninggal sebelum umur 1 tahun. Angka kematian anak usia 1-4 tahun sebesar 2,98 artinya terdapat sekitar 3 kematian anak umur 1-4 tahun per 1.000 kelahiran hidup. Angka kematian balita sebesar 19,83 artinya terdapat 19-20 kematian anak sebelum mencapai umur tepat 5 tahun per 1.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, 2021).

Data angka kematian ibu di Provinsi Sulawesi tenggara pada tahun 2022 tercatat sebesar 117 kasus kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi di Sulawesi tenggara tercatat sebesar 23 kematian bayi per 1000 kelahiran hidup (Dinas kesehatan, 2021).

Data angka kematian ibu di kota Kendari pada tahun 2021 tercatat sebesar 287 kasus kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup, pada kurun waktu tiga tahun terakhir, jumlah kematian ibu, dari 66 kasus di tahun 2019 dan di tahun 2020 menurun menjadi, 61 kasus serta pada tahun 2021 menjadi, 117 kasus. Dari jumlah kematian terhitung angka

kematian ibu tertinggi berada di kabupaten konawe selatan dan kasus, kematian ibu terendah berada di, kabupaten konawe kepulauan (Dinas Kesehatan, 2023)

Tingginya angka kematian ibu di Kabupaten/Kota disebabkan berbagai hal, diantaranya kondisi wilayah yang terpencil, tenaga kesehatan yang masih kurang, sarana transportasi dan fasilitas kesehatan yang relative sulit dan jauh. Semua kondisi tersebut menyebabkan rendahnya kontak masyarakat terutama ibu hamil dengan tenaga kesehatan (bidan dan dokter) dan cenderung melahirkan dengan bantuan tenaga non kesehatan, sehingga bila ada kelainan pada kehamilan, menjadi tidak terdeteksi sejak dini. Hal ini menjadi serius bila terjadi komplikasi kehamilan atau kondisi persalinaan yang membutuhkan rujukan (Damis et al., 2023).

Salah satu upaya untuk mencegah kematian ibu dan anak yaitu di lakukan pelayanan kebidanan komprehensif Continuity of care (COC) mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir agar ibu serta bayinya mendapatkan pelayanan yang berkualitas untuk mencegah terjadinya kematian ibu dan anak. Asuhan komprehensif tidak hanya berfokus kepada ibu hamil, bersalin serta ibu nifas namun kepada bayi baru lahir yang juga membutuhkan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan, periode neonatal merupakan periode yang paling kritis. penelitian menunjukkan bahwa lebih dari 50% kematian bayi terjadi pada periode neonatal yaitu pada bulan pertama kehidupan bayi baru

lahir yang tidak dapat penanganan dengan baik dapat berdampak pada kesehatan bayi yang dapat menyebabkan cacat bahkan kematian (Wulandari & Utomo, 2021).

Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan yang di berikan oleh para tenaga kesehatan kepada ibu selama kehamilan untuk memantau kesehatan ibu secara fisik, psikologis, termasuk pertumbuhan dan perkembangan janin, serta mendeteksi masalah atau komplikasi yang dapat mengancam jiwa mempersiapkan kelahiran dan memberikan pendidikan kesehatan bagi ibu hamil. Komplikasi kehamilan dan persalinan dapat di cegah dengan pemeriksaan antenatal care secara teratur. Pelayanan antenatal di nilai berkualitas apabila pelayanan antenatal tersebut telah memenuhi standar yang telah di tetapkan pemerintah yaitu 10T (timbang berat badan dan ukur tinggi badan, ukur tekanan darah, nilai status gizi, ukur tinggi fundus uteri, tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ), skrining status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus bila di perlukan, pemberian tablet tambah darah, pemeriksaan laboratorium, penanganan kasus, konseling) (Hanifah, 2020).

Pelayanan kebidanan merupakan system pelayanan kesehatan yang di berikan oleh bidan mulai dari proses reproduksi, termasuk kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, dan keluarga berencana (KB) yang dapat di lakukan secara mandiri, kolaborasi atau

rujukan. Pelayanan kesehatan yang bagus semakin di perlukan untuk memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat (Wulan Nuryanti, 2023).

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis terdorong untuk memperoleh gambaran yang sesuai dan jelas tentang pelayanan yang dilaksanakan dan mencoba menerapkan ilmu kebidanan secara komprehensif pada seorang ibu dimulai dari kehamilan, persalinan, sehingga masa nifas dan bayi baru lahir yang telah diperoleh dalam studi kasus yang berjudul "Asuhan Kebidanan Komprehensif".

B. Ruang Lingkup Asuhan

Asuhan kebidanan komprehensif dilakukan kepada Ny "M" Meliputi asuhan kebidanan kehamilan trimester III, persalinan, nifas serta bayi baru lahir berdasarkan kasus dengan melakukan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah varney dan pendokumentasian (SOAP).

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada Ny.M di wilayah kerja PMB Sriatin dengan pendekatan manajemen kebidanan 7 langkah varney dan pendokumentasian SOAP.

2. Tujuan khusus

- a. Memberikan asuhan kebidanan pada masa kehamilan trimester III pada Ny. "M" di wilayah kerja Praktek Mandiri Bidan Sriatin

dengan pendekatan Manajemen Asuhan Kebidanan 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.

- b. Memberikan asuhan kebidanan pada masa persalinan pada Ny. "M" di wilayah kerja Praktik Mandiri Bidan Sriatin dengan menerapkan prinsip Manajemen Asuhan Kebidanan 7 langkah Varney dan pendokumentasian SOAP.
- c. Memberikan asuhan kebidanan pada masa nifas pada Ny. "M" di wilayah kerja Praktik Mandiri Bidan Sriatin dengan menerapkan prinsip Manajemen Asuhan Kebidanan Varney dan pendokumentasian SOAP.
- d. Memberikan asuhan kebidanan pada masa Bayi Baru Lahir pada Ny. "M" di wilayah kerja Praktik Mandiri Bidan Sriatin dengan menerapkan prinsip Manajemen Asuhan Kebidanan Varney dan Pendokumentasian SOAP.

D. Manfaat Penulisan

1. Manfaat teoritis

Pengembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan Asuhan kebidanan komprehensif, sejak hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir

2. Manfaat praktis

a. Bagi Profesi Bidan

Laporan ini dapat menjadi masukan bagi profesi bidan dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan yang optimal kepada ibu.

b. Bagi Lahan Praktik

Dijadikan sebagai bahan acuan untuk dapat mempertahankan asuhan kebidanan secara komprehensif dan dapat memberikan bimbingan kepada mahasiswa tentang cara memberikan asuhan berkualitas.

c. Bagi Klien

Klien mendapatkan asuhan kebidanan mulai dari kehamilan sampai dengan bayi baru lahir dan merencanakan persalinannya.

d. Bagi Institusi

Menjadi masukan dalam memberikan bekal ilmu pengetahuan bagi mahasiswa untuk meningkatkan wawasan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu hamil sampai dengan bayi baru lahir.